

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2015:13) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dari pendapat diatas, alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah untuk mendiskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami subjek tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Diri pengrajin Pada Sentra Kerajinan Bambu Desa Mataram.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan

konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel yang diteliti menjadi jelas. penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu

manajemen diri

Self Management Behavior atau Manajemen diri adalah suatu cara untuk mengelola diri dan mengendalikan diri sendiri dengan sebaik-baiknya dan juga sebagai bentuk tanggung jawab untuk melaksanakan atau melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Prijoksaksono (dalam Junaidi, 2010:32) faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diri yaitu lingkungan, Selain dari faktor lingkungan, faktor lain yang mempengaruhi manajemen diri menurut Pedler dan Boydell (dalam Junaidi, 2010:32) adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan
- b. Keterampilan
- c. Aktivitas
- d. Identitas diri

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sujarweni (2015:31) proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa diambil bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2015:138) “Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara bertatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada para pengrajin di Desa Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang penerapan self management behavior atau manajemen diri dari pengrajin.

2. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2015:32) studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data yang dibuktikan peneliti berupa foto kinerja pengrajin.

3. Observasi

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti ini menggunakan instrument penelitian yaitu pedoman wawancara, dokumentasi, dan observasi.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin bambu di Desa Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. jika populasi tersebut sangat besar tidak mungkin semua individu/objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2015:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25%.

Berdasarkan pernyataan diatas sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pengrajin di Desa Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan non *probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagian setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Isilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktiitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan berumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dala penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak aturan-aturan yang sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis interaktif yang meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data yang sesuai dengan data aslinya
2. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara pemilihan dari data lapangan.
3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
4. Penarikan kesimpulan